

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN KELAINAN
REFRAKSI ASTIGMATISMA DI OPTIK PERMATA
SINGAPARNA TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**LISTIYA FARDIANI
11045123017**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN KELAINAN
REFRAKSI ASTIGMATISMA DI OPTIK PERMATA
SINGAPARNA TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Diploma III Refraksi Optisi



**LISTIYA FARDIANI
11045123017**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN KELAINAN REFRAKSI ASTIGMATISMA DI OPTIK PERMATA SINGAPARNA TAHUN 2025

Listiya Fardiani

Program Studi DIII Optometri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas BTH

ABSTRAK

Astigmatisme merupakan salah satu kelainan refraksi yang banyak ditemukan di Indonesia dan prevalensinya terus meningkat akibat faktor gaya hidup, perkembangan teknologi, genetik, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran astigmatisme di Optik Permata Tahun 2025 menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Hasil penelitian Data yang dihasilkan pada periode 1 tahun 2025 terdapat sebanyak 86 pasien atau 172 mata yang mengalami kelainan refraksi Astigmat. Terdapat 68 pasien yang mengalami *Astigmatisme myopia compositus* dengan presentase 79%, sedangkan untuk 10 pasien yang mengalami *astigmatisme myopia simplex* dengan presentase 11,6% dan terdapat 8 pasien yang mengalami *Astigmatisme hipermetropia compositus* dengan presentase 9,3%. Data ini dapat menjadi dasar upaya promotif dan preventif terhadap kelainan refraksi astigmatisme.

Kata Kunci : Gambaran, Kelainan Refraksi, Astigmatisme,

ABSTRACT

Astigmatism is a common refractive error in Indonesia, with a prevalence that continues to rise due to lifestyle factors, technological advancements, genetics, and environmental influences. This study aimed to profile astigmatism cases at Optik Permata in 2025, employing a descriptive quantitative method with a cross-sectional design. Data collected over the course of 2025 identified 86 patients (172 eyes) with astigmatism. Specifically, 68 patients (79%) presented with compound myopic astigmatism, 10 patients (11.6%) with simple myopic astigmatism, and 8 patients (9.3%) with compound hyperopic astigmatism. These findings can serve as a basis for developing health promotion and prevention strategies regarding astigmatism.

Keywords: Overview. Refractive Error, Astigmatism,